

## BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU KE DUA BULAN JULI 2020  
06 S.D. 10 JULI 2020.

### Analisis Harga Emas Minggu Ke Dua Bulan Juli 2020

Selama pekan ke dua Juli 2020, harga emas di bursa berjangka dan pasar spot kembali bergerak naik, kendati diselingi pergerakan harga fluktuatif. Seperti yang terlihat dalam *chart*, harga emas di bursa berjangka naik. Kendati demikian, pada awal pekan, Senin (6/7), dari pantauan *Bloomberg*, harga emas di pasar spot dalam negeri, untuk emas 24 karat PT Antam (Persero) Tbk masih bergerak naik melanjutkan.

Tercatat, pada perdagangan Senin (6/7), dilaporkan dari Tanah Air, harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) terpantau terdongkrak tipis dibandingkan dengan harga pada perdagangan sebelumnya. Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas Antam untuk cetakan 1 gram terpantau sebesar Rp.931.000, naik sejumlah Rp1.000 dibandingkan dengan posisi kemarin. Sementara itu, harga emas dengan satuan terkecil 0,5 gram dihargai senilai Rp.495.500.

Selanjutnya, pada perdagangan hari kedua, Selasa (7/7), tercatat harga emas diperdagangkan kembali naik pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Kenaikan itu, setelah liburan akhir minggu yang panjang di AS. Kenaikan pasar emas terjadi ditengah pasar saham dunia yang *bullish*. Sehingga harga emas berjangka untuk Agustus 2020 terakhir naik sebesar US\$ 6.70 per ons pada level US\$ 1,796.60.

Tercatat pula, pasar saham global kebanyakan naik pada perdagangan “overnight, dipimpin oleh kenaikan tajam dari saham – saham Cina. Indeks saham AS mengarah naik pada saat perdagangan sesi New York dimulai dengan indeks Nasdaq menyentuh rekor ketinggian yang lain dalam perdagangan *overnight*. Sekali lagi, pemulihan ekonomi global yang secara mengejutkan terjadi dengan cepat dari hantaman karena Covid-19, mengalahkan ketakutan karena naiknya infeksi pandemik di banyak negara industri di dunia.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (8/7), terpantau bahwa harga emas normal setelah mengalami kenaikan selama beberapa hari ditengah tren harga yang terus bergerak ke atas. Secara tehnikal pasar emas masih kuat *bullish*.

Sehingga, tercatat harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 terakhir turun sebesar US\$8.70 per ons pada posisi US\$1,784.80. Selain itu ada juga proyeksi ekonomi yang agak kurang bagus yang dirilis pada Selasa dari para ahli pikir OECD dan Komisi Eropa. OECD berkata bahwa pengangguran global pada 2020 akan menjadi yang tertinggi sejak Great Depression tahun 1930.

European Commission juga mengatakan bahwa ekonomi zona Euro akan menciut sebanyak 8.3% pada tahun ini yang adalah penurunan lebih besar daripada yang diproyeksikan pada awalnya sebesar minus 7.4%. Industrial Production Jerman muncul lebih lemah daripada yang diperkirakan pada hari Selasa ini.

Selanjutnya, harga emas pada perdagangan Kamis (9/7), kembali lagi bergerak naik. Harga naik dan membukukan ketinggian 9 tahun semalam. Pasar tetap *bullish* kuat dari segi tehnikal, menunjukkan masih bisa lebih banyak kenaikan dalam jangka pendek. Sehingga, harga emas berjangka kontrak Agustus 2020 bergerak naik US\$4.30 per ons pada level US\$1,814.30. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp 934.000,- per gram, tidak berubah.

Permintaan *safe-haven* tetap ada pada emas ditengah kenaikan infeksi Covid-19 dan kekuatiran akan efek dari bank sentral yang membuka keran aliran uang tunai ke dalam sistem keuangan. Kenaikan dari harga emas menunjukkan bahwa semua itu akan berdampak pada akhirnya.

Sementara itu, dari Amerika Serikat dilaporkan *Bloomberg*, Kamis (9/7), bahwa Indeks saham AS mengarah bervariasi pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Kebanyakan pasar saham global berhenti pada pertengahan minggu ini dari rally yang terjadi belakangan ini. Bisa jadi kenaikan yang menguatirkan dalam hal kasus Covid-19 di beberapa negara termasuk AS pada akhirnya telah menekan minat terhadap resiko dari para trader dan investor. Amerika Serikat melaporkan rekor kasus baru Covid-19 sebanyak 60.000 pada Selasa (7/7).

Sementara, Presiden Trump sekarang sedang menekan Gubernur negara bagian AS untuk membuka sekolah publik pada musim gugur, didalam usaha untuk membuka kembali ekonomi AS lebih jauh.



Hingga akhir pekan kedua Juli 2020, Jum'at (10/7), harga emas kembali turun tipis karena sebagian aksi ambil untung setelah mencapai ketinggian selama 9 tahun di level US\$1,829.80 pada Rabu (8/7). Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 bergerak melemah sebesar

US\$3.90 per ons pada level US\$ 1,816.70. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp. 940.000, – per gram, naik Rp 6.000.

Klaim pengangguran mingguan AS menunjukkan hanya 1,3 juta orang Amerika yang mengajukan klaim pada minggu laporan yang terbaru. Sementara, pasar saham global bervariasi namun kebanyakan naik dalam perdagangan semalam. Pasar saham Cina terus mengalami kenaikan, naik 15% sejak permulaan bulan Juli. Indeks saham AS mengarah bervariasi pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai.

Minat investor dan trader menurun sedikit mengakhiri minggu ini, dengan pandangan ekonomi AS dan global kemungkinan melambat dari pemulihan yang semula cepat dari kerusakan karena Covid-19. Beberapa pejabat Federal Reserve mengeluarkan peringatan bahwa pertumbuhan ekonomi AS bisa kehabisan tenaga ditengah naiknya kembali infeksi karena Covid-19 yang menyebabkan sebagian negara bagian menutup bisnisnya lagi.